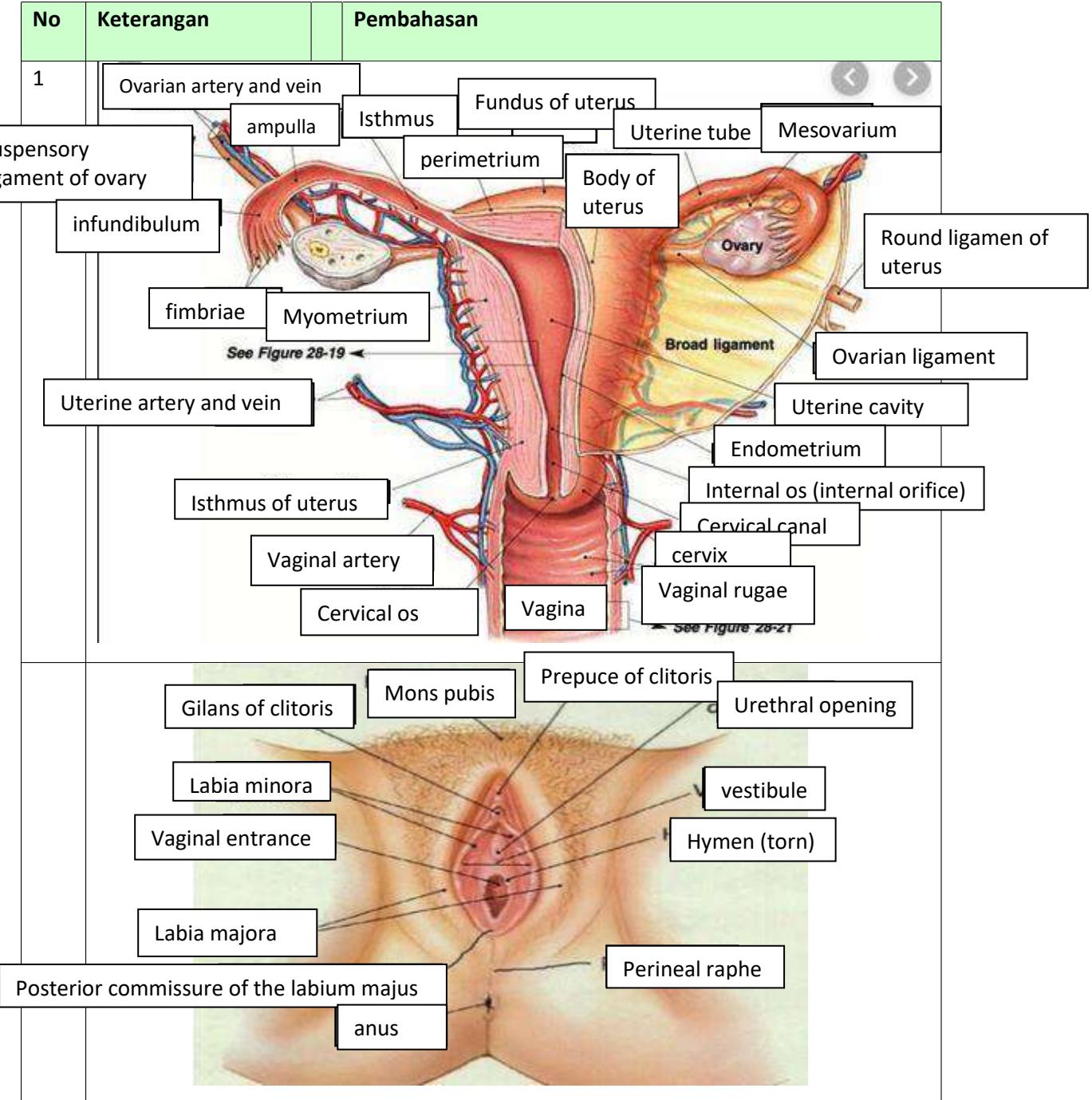


WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)

Mata Kuliah	: Anatomi	
Materi	: Anatomi Reproduksi	
NIM/Nama Mahasiswa	: 2110101061/Arum Dea Puspitasari	
No	Keterangan	Pembahasan



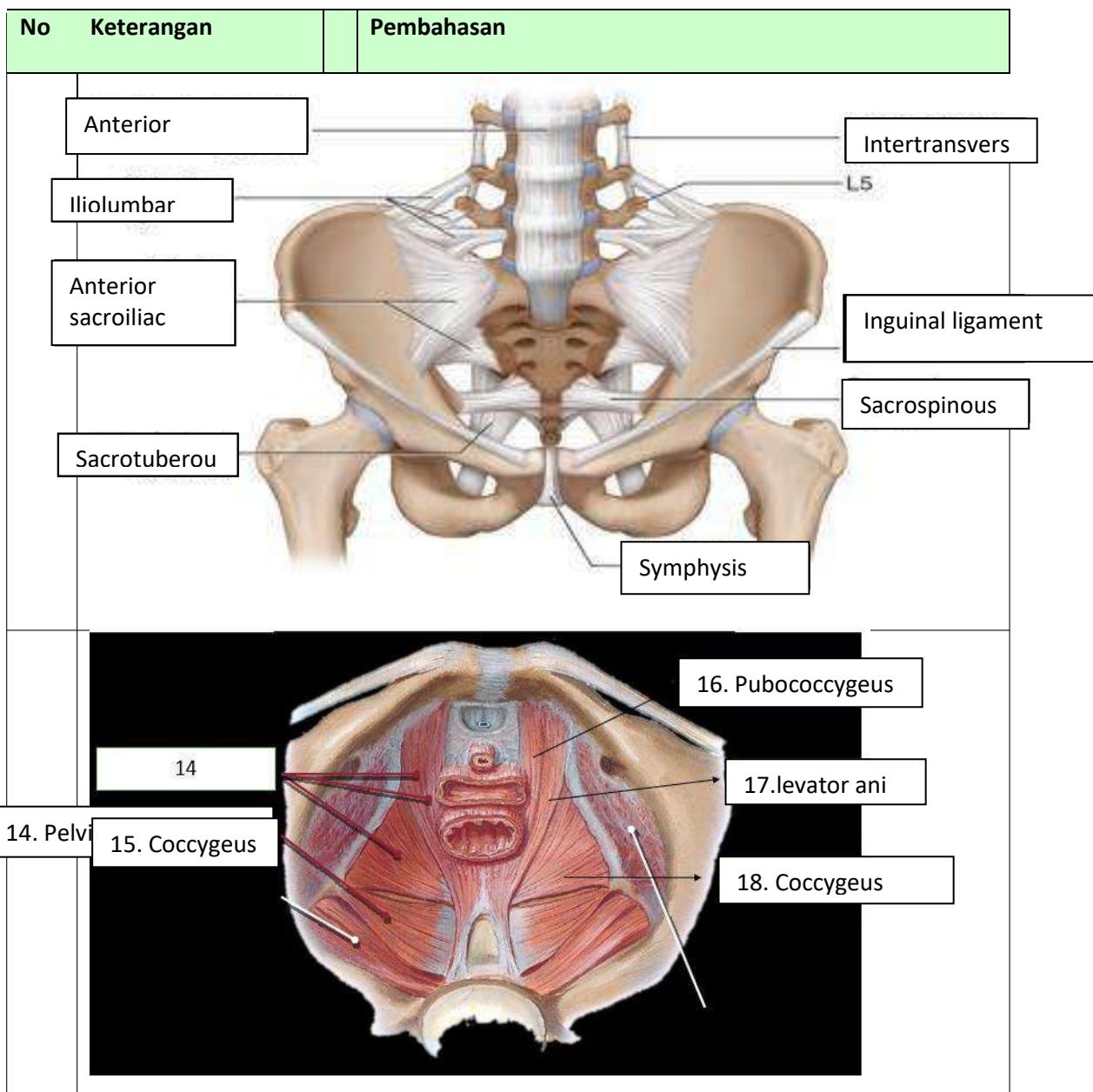
The diagram illustrates the anatomical structures of the female reproductive system, both internally and externally. Key labeled parts include:

- Internal Structures:** Ovarian artery and vein, ampulla, Isthmus, Fundus of uterus, perimetrium, Body of uterus, Uterine tube, Mesovarium, infundibulum, fimbriae, Myometrium, Broad ligament, Ovarian ligament, Uterine cavity, Endometrium, Internal os (internal orifice), Cervical canal, cervix, Vaginal rugae, Isthmus of uterus, Vaginal artery, Cervical os, Vagina.
- External Genitalia:** Mons pubis, Prepuce of clitoris, Urethral opening, Gilans of clitoris, Labia minora, Vaginal entrance, Hymen (torn), Labia majora, Perineal raphe, Posterior commissure of the labium majus, anus.

Annotations include "See Figure 28-19" pointing to the internal structures and "See Figure 28-21" pointing to the vaginal rugae.

No	Keterangan	Pembahasan
	<p>The diagram illustrates the male reproductive and urinary system. Key labeled structures include:</p> <ul style="list-style-type: none"> Urinary bladder Ureter Seminal vesicle Ejaculatory duct rectum Prostate gland Bulbourethral gland Anus Ductus deferens epididymis Testis Scrotum Penis Urethra 	
	<p>The diagram shows the posterior view of the human sacrum and coccyx. Numbered labels point to various anatomical features:</p> <ol style="list-style-type: none"> Posterior superior iliac spine Coccyx Pubis Coxal bone (os coxae or hip bone) Anterior iliac spine Promontorium Coxa the upper front iliac bone Os coxae sinister Spina iliaca anterior inferior Ischium the obturator foramen 	

No	Keterangan	Pembahasan
14.	Sacroiliac joint	
16.	Ischial spine	
		18. Pars lateralis ossis sacri
		17. Foramina sacralia anteriora
		15. Accetabulum
		13. pubic symphysis
19.	Facets of superior articular processes	
20.	Medium sacral crest	
21.	Posterior sacral foramina	
22.	Sacral Hiatus	
		23. Basis ossis sacri
		24. Promontarium
		25. Posterior sacral foramina
		26. Apex of sacrum
	<ul style="list-style-type: none"> • Persedian pada pelvis272829 	
30.	Psoas minor	
31.	Psoas major	
32.	Iliacus	
33.	Musculo piramidal	
34.	Musculo obturador interno	
35.	Musculo cuadrado femoral	
36.	Musculo gemelo inferior	
37.	Musculo Gemelo superior	



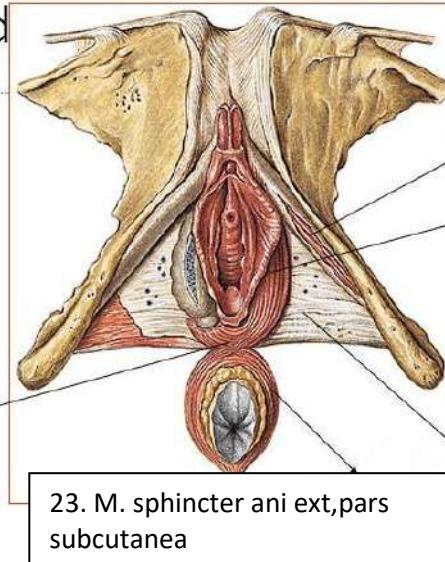
Jelaskan jenis panggul

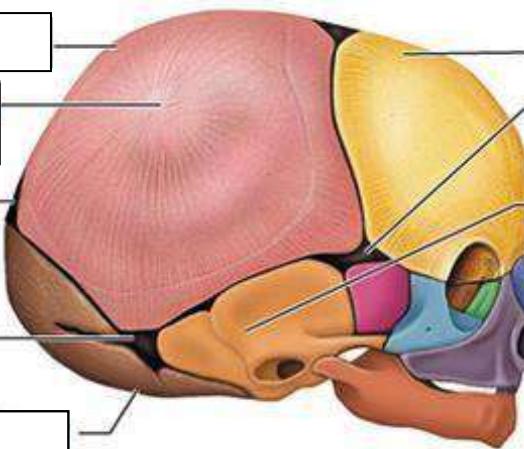
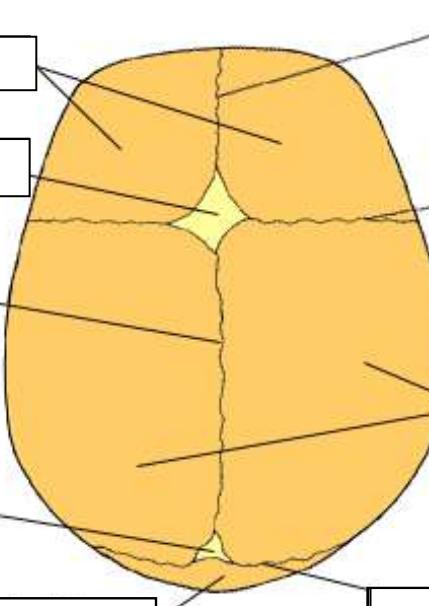
1. Ginekoid :Ginekoid adalah bentuk panggul yang paling umum pada perempuan. Bentuknya cenderung bulat dan terbuka. Ini adalah jenis panggul yang paling memudahkan persalinan lewat vagina. Ukurannya yang lebar memberi ruang cukup luas bagi pergerakan bayi saat persalinan.

2. Android :Bentuk panggul yang umum dimiliki laki-laki. Dibandingkan dengan bentuk panggul ginekoid, android lebih sempit dengan bentuk seperti hati. Bentuk panggul android bisa lebih menyulitkan saat persalinan karena ruang gerak bayi lebih sempit.

3. Anthropoid :Panggul anthropoid cenderung sempit dan dalam. Jika dianalogikan, bentuknya mirip seperti oval atau telur. Bentuk panggul ini lebih sempit daripada ginekoid. Persalinan spontan tetap bisa terjadi namun mungkin perlu waktu lebih lama.

4. Platypelloid: Jenis bentuk panggul platypelloid juga disebut *flat pelvis*. Ini adalah jenis yang paling jarang ditemukan. Bentuknya lebar namun dangkal, seperti telur yang dibaringkan di satu sisi. Persalinan spontan bagi perempuan dengan bentuk panggul ini mungkin sulit karena lebih sempit. Meskipun bentuk panggul turut berperan dalam menentukan peluang melahirkan secara spontan, namun ada faktor lain yang memengaruhi. Faktor lainnya antara lain kerja hormon memengaruhi sendi dan ligamen panggul menjadi lebih rileks sehingga persalinan pun mudah. Selain itu, ibu hamil yang rajin melakukan *prenatal yoga*.

No	Keterangan	Pembahasan
	<p>Click to add</p> 	<p>19. Posterior/ central tendon of perineum</p> <p>20. M. ischiocavemosus</p> <p>21. M. bulbospongiosus</p> <p>22. Fascial diaphragmatis urogenitalis inf</p> <p>23. M. sphincter ani ext,pars subcutanea</p>
	<p>Sebutkan ukuran ukuran panggul dalam</p> <p>Conjugata vera anatomica (11,5 cm.)</p> <p>Conjugata vera obstetrika (12,5 cm.)</p> <p>Conjugata diagonalis (12,5 cm.)</p> <p>Diameter tranversa (13 cm.)</p> <p>Diameter obliqua (12,5 cm.)</p>	
	<p>Ukuran panggul luar</p> <p>Conjugata boudeloge (18-20 cm.)</p> <p>Distansia spinarum (23-26 cm.)</p> <p>Distansia cristarum (28-30 cm.)</p> <p>Distansia tuberum (8-10 cm.)</p>	

No	Keterangan	Pembahasan
	 <ul style="list-style-type: none"> Parietal bone Ossification center Posterior fontanel Mastoid fontanel Occipital bone Frontal bone Sphenoidal Temporal bone (squaduous portion) 	
	 <ul style="list-style-type: none"> Frontal bones Anterior fontanelle Sagittal suture Posterior fontanelle Occipital bone Metopic suture Coronal suture Parietal bones Lambdoid suture 	
	Jelaskan bidang hodge	
	<p>Bidang Hodge Bidang hodge adalah bidang khayal untuk menentukan seberapa jauh bagian depan anak turun ke dalam rongga panggul.</p> <p>Bidang hodge terbagi menjadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Hodge I : sama dengan PAP Hodge II : sejajar hodge I melalui pinggir bawah simpisis Hodge III : sejajar hodge I melalui spina ischiadica Hodge IV : sejajar hodge I melalui ujung os coccygis 	